

Sosialisasi Penerapan Safety Riding Berkendara Di Jalan Raya Bersama Universitas Pendidikan Nasional

Kadek Julia Mahadewi^{1*}, Bagus Gede Ari Rama², Dewa Krisna Prasada³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Nasional, Jln Bedugul No 31 Denpasar

E-mail: juliamahadewi@undiknas.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3689>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 22 November 2025

Kata kunci:

Sosialisasi, Safety Riding, Jalan Raya

Keywords:

Socialization, Safety Riding, Highways



ABSTRACT

Meningkatkan angka Kecelakaan setiap tahunnya di Indonesia membuat Pemerintah melakukan upaya penekanan angka kecelakaan yang mengakibatkan hilanya nyawa seseorang. Pemerintah dengan mengguna metode Safety Riding dalam berkendara di jalan raya mengharapkan turunnya angka kecelakann yang timbul di tengah masyarakat dengan memperhatikan kelengkapan dan keamanan dalam berlalu lintas di jalan raya. Adapun masalah yang timbul Bagaimana penerapan safety riding dalam Upaya penyelamatan di tengah masyarkat ?Tujuan pengadain masyarakat dengan adanya sosialisasi yang dilakukan masyarakat terutama generasi muda dapat memiliki kesadaran akan berkendara di jalan raya dengan mengingat pentingnya keselamatan diri sendiri dan orang lain serta adanya rasa aman dan nyaman saat berkendara. Penggunaan Safety Riding ini tidak lepas dari peran Pemerintah, Perusahaan dan masyarakat dalam membentuk kesinergian dalam upaya penyelamatan berlalu lintas. Penerpan Safety Riding ini hadir di tengah masyarakat mencegah angka kecelakaan sehingga jalannya UULLAJ sebagai saran perlindungan hukum dalam diri masyarakat.

Increasing the number of accidents every year in Indonesia has forced the government to make efforts to reduce the number of accidents that result in the loss of someone's life. The government, by using the Safety Riding method in driving on the highway, hopes to reduce the number of accidents that occur in the community by paying attention to completeness and safety in traffic on the highway. As for the problems that arise, how is safety riding implemented in rescue efforts in society? The aim of community service is through socialization carried out by the community, especially the younger generation, to be able to have awareness of driving on the highway by remembering the importance of safety for themselves and others as well as feeling safe and comfortable when driving. The use of Safety Riding cannot be separated from the role of the Government, Companies and the community in forming synergy in efforts to save traffic. The implementation of Safety Riding is present in society to prevent the number of accidents so that UULLAJ is implemented as a suggestion for legal protection in society.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Kadek Julia Mahadewi, et al (2025). Sosialisasi Penerapan Safety Riding Berkendara Di Jalan Raya Bersama Universitas Pendidikan Nasional 4(2) 10706- 10711 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3205>

PENDAHULUAN

Perhatian Pemerintahan akan keselamatan dalam jalan raya menjadikan isu penting saat ini karena berkaan hilangnya nyawa seseorang yang terjadi saat berkendara akibat kurangnya ke

hati-hatian dalam penggunaan jalan. Di Indonesia menunjukkan tingginya angka kecelakaan yang terjadi pada tahun 2023 dengan menunjukkan kejadian 103.600 kecelakaan lalu lintas dan 15.606 korban dari kecelakaan. Melihat hal tersebut perlunya dipicu oleh beberapa faktor penyebab terjadinya kecelakaan diantaranya. Pertama Faktor manusia diman hal ini terjadi penggunaan jalan yang dilakukan pengemudi mobil atau motor saat berkendara dalam kondisi mengantuk bahkan lebih parahnya lagi pengemudi dalam penggunaan obat terlarang atau dalam kondisi mabuk sehingga tidak dapat mematuhi penggunaan tata lalu lintas. Kedua Faktor Sarana dan Prasarana ini dilihat dari adanya fasilitas dalam pemerintah penggunaan jalan yang tidak sesuai seperti jalan berlubang tidak memadao akses jalan dan kurangnya pencahayaan dalam jalan tersebut sehingga membahayakan pengguna jalan ketiga faktor kendaraan yang dimiliki pengendara yang sudah tidak layak pakai seperti rem yang sudah blong, bel yang tidak berbunyi dan lampu kendaraan yang tidak hidup hal demikian tentu menjadikan kondisi berbahaya saat melakukan berkendara di jalan raya tanpa memperhatikan keadaan sekitar. Pentingnya dilakukan penyebaran informasi dalam bijak berkendara di jalan raya agar masyarakat lebih hati-hati dalam beraktivitas di jalan raya tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga dengan orang lain sehingga adanya rasa aman berkendara.

Upaya dalam pengikatan akan keselamatan jiwa dalam berkendara di jalan raya dilakukan secara keseluruhan dengan menggandeng baik pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat yang terlibat dalam penggunaannya. Beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam pelaksanaannya. Pertama dengan menggandeng Pemerintah dalam upaya keselamatan di jalan raya yang dilakukan dengan adanya pelaksanaan pengetahuan yang diajarkan dalam menggunakan lalu lintas baik, memperbaiki infrastruktur sarana prasarana jalan raya, penindakan tegas dalam peraturan lalu lintas dan peningkatan dalam berkendara.

Kedua, Penerapan di dalam masyarakat disini adanya meningkatkan kesadaran dalam penggunaan jalan raya, pengguna kendaraan yang tepat dan penerapan teknik berkendara dengan baik tidak melakukan secara melanggar hukum yang membahayakan hilangnya nyawa orang lain, Ketiga menggandeng pihak swasta dalam bersinergi melakukan pelaksanaan safety reading di masyarakat dengan membantu perbaikan infrastruktur dan membantu juga dengan penyelenggaraan tata cara pengguna berkendara yang baik. Meningkatnya kerjasama dengan sektor pemerintah, pihak swasta dan masyarakat diharapkan mampu membuat berkurangnya kecelakaan di masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa sangatlah penting melakukan ketertiban dalam berkendara dalam masyarakat dalam mengurangi bahaya di dalam masyarakat. Upaya kerjasama dalam penyelamatan di jalan raya merupakan tanggung jawab bersama yang diharapkan mampu keterlibatan para pihak dalam pengurangan angka kecelakaan.

Penyelenggaraan Safety Riding yang dilakukan di Universitas Pendidikan Nasional pada 27 September 2023 dengan berkolaborasi dengan Ditlantas Polda Bali, PT Jasa Raharja dan Astra Honda yang dilakukan dengan berkesinambungan. Adanya tujuan yang diharapkan dengan mengedukasi generasi milenial secara kampus ke kampus diharapkan generasi muda lebih hati-hati dalam penggunaan di jalan raya hal ini diwujudkan adanya kehati-hatian dalam berkendara dengan melihat kejadian kecelakaan rata-rata terjadi di kalangan muda yang tidak tertib melakukan penggunaan kendaraan. Dengan adanya pemaparan prinsip-prinsip berkendara di jalan raya diharapkan mampu menekan akan bahaya yang terjadi dan memberikan pemaparan akan penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan disebut UULAJ

Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang mengatur tata lalu lintas dan angkutan jalan di Indonesia bertujuan dalam menciptakan tertib dalam lalu lintas menunjukkan dalam upaya keselamatan, kesinergian dalam berlalu lintas. UULAJ memberikan pengaturan dalam berlalu lintas yang benar sehingga tidak menimbulkan keberbahayaan. Berdasarkan pembahasan di atas adapun judul dari Jurnal Pengabdian Masyarakat: **SOSIALISASI PENERAPAN SAFETY RIDING BERKENDARA DI JALAN RAYA BERSAMA UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL**. Adapun tujuan yang diharapkan dengan melakukan sosialisasi dengan mengandeng mitra kerjasama. Agar generasi milenial paham akan bahaya dalam berkendara tidak melakukan pelanggaran akan tata lalu lintas, Mengajarkan generasi muda taat akan hukum dan menekan angka laju kecelakaan.

METODE

Adapun metode yang digunakan dari pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan sosialisasi mengenai Penerapan Safety Riding Berkendara di Jalan Raya yang dibalut dalam acara seminar terselenggara pada auditorium dwi tungga Universitas Pendidikan Nasional dengan menggandeng Mitra kerjasama Undiknas, Ditkantas Polda Bali, PT Jasa Rahaja dan Astra Motor, yang dilaksanakan pada 23 September 2023 dalam pelaksanaan seminar ini besar harapannya memberikan edukasi ke generasi muda dalam tertib berkendara, mematuhi aturan hukum, dan menjaga keselamatan berlalu lintas.

Metode Pelaksanaan yang digunakan dengan memebrikan materi berkaitan tentang tata lalu lintas yang tepat guna dalam berkendara. Kegiatan Sosialisasi ini menjelaskan akan penerapan UULLAJ dalam berlalulintas di jalan raya dalam pemenuhannya di masyarakat agar lebih berhati-hati berkendara dalam upaya penyelamatan bahaya akibat terjadi laklantas.

Pelaksanaan Kegiatan in dilakukan oleh tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan : pada tahap ini melakukan pengecekan akan tempat penyelenggaraan seminar Sosialisasi dengan mengajak mitra kerjasama dan narasumber dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat sosialisasi.
2. Tahap Pelaksanaan : Tahap ini terselenggaranya awal seminar pada 23 Sepetember 2023 yang diadakan Seminar pelaksanaan Sosialisasi Safety Riding Berkendara di Jalan Raya dengan menghadirkan lebih dari 150 mahasiswa dalam mendengarkan seminar yang di balut acara diskusi dan pembagian souvenir akan mahasiswa yang aktif menjawab talk show yang diberikan
3. Tahap Evaluasi : Adanya pengukuran akan tingkat keberhasilan acara ini dengan penggunaan kuisoner dalam penjawaban Pertanyaan yang diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan seminar bertemakan lalu lintas yang dilakukan di Universitas Pendidikan dengan berkolaborasi dengan mitra kerjasama seperti Ditlantas Polda Bali, PT Jasa Raharja dan PT Astra Motor. Melaksanakan upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dengan mengajak generasi muda berperan penting dalam menyebarkan informasi adanya safety riding dalam berkendara tentunya menjadikan sarana utama dalam penyelenggaraan dimasyarakat akan tidak terjadi bahaya di jalan raya. Mengingat angka kecelakaan yang tiap harinya semakin meningkat tentu hal seperti sangat memperhatikan, Dari Data Ditlantas Polda Bali menyatakan bahwa kecelakaan yang terjadi di Kota Denpasar sering dilakukan oleh anak muda. Hal ini tentu perlunya disikapi mengingat banyaknya kejadian hilangnya nyawa seseorang akibat keteledoran yang terjadi saat berkendara, banyak faktor yang membuat terjadinya tingginya angka kecelakaan disebabkan ketidak pahaman akan mengikat usia dalam memperoleh Surat Izin Mengemudi yang dipatok pada usia mulainya 17 tahun baru memperoleh SIM yang dipergunakan dalam berkendara motor dan mobil ini sering dilanggar oleh anak muda melihat trend yang terjadi sehingga mereka memberanikan diri membawa kendaraan. Padahal masih belum penguasaan akan emosi berkendara tentu hal ini sangat riskan dalam penjalanannya. Emosi yang masih labil saat berkendara tidak menjadikan hal yang tepat dalam berkendara di jalan raya mengingat usia yang belum cukup umur dalam berjalan raya. Penyalahgunaan kendaraan yang dipakai seperti balap motor yang dilakukan di jalan raya sering dilakukan anak muda sebagai sarana adu nyali padahal hal tersebut telah melanggar aturan UULLAJ. Fenomena yang terjadi di masyarakat ini yang akan disikapi dengan melakukan pengabdian masyarakat yang dibalut dalam acara seminar nantinya mampu membuat generasi muda pentingnya menjaga keselamatan diri dan orang lain.



Gambar 1. Adanya Diskusi Interaktif Mahasiswa Undiknas dan Narasumber



Gambar 2. Penyelenggaraan Sosialisasi Safety Riding

Adanya pengaturan hukum sebagai sarana pengatur masyarakat dalam upaya preventif sebagai pencegah akan terjadi masalah dan represif penjatuhan akan sanksi sebagai pelanggar. Dalam UULLAJ dalam pasal 203 ayat 2 huruf a mengisyaratkan mewajibkan dalam pemerintah melakukan program upaya penyelamatan terkait lalu lintas jalan raya. Penerapan safety Riding yang di canangkan pemerintah dalam berkendara ini menjabarkan bahwa dalam konsep berkendara dalam pengutamakan keselamatan. Hal yang dimaksud disini penerapan berkendara dengan memenuhi tata lalu lintas tidak melanggar hukum tidak saja tentang sampai tujuan tapi bagaimana penerapan mencapai tujuan dengan selamat, baik sendiri maupun dari penggunaan jalan. Urgensi dari Safety Riding merupakan kecelakaan lalu lintas yang merupakan perlunya pemerhatian khusus hal ini menjadi salah satu cara pengurangan angka kecelakaan. Hal ini kita lihat pentingnya safety riding adalah adanya penurunan angka kecelakaan, pengurangan resiko berkendara membuat perjalanan lebih aman dan nyaman.

Prinsip-Prinsip dalam Safety Riding yang perlu diperhatikan dalam berkendara yaitu adanya kelengkapan yang dimasukan jika menggunakan motor perhatikan helm yang sesuai SNI dan mobil menggunakan sabuk pengaman, kedua kondisi kendaraan juga diperhatikan apakah komponen rem ini aman , penerangan lampu dan mesin yang dicek secara berkala. Ketiga adanya pematuhan rambu lalu lintas ini diperhatikan akan penggunaan jalan raya tidak dalam laju tinggi dalam berkendara. Keempat Konsentrasi hal ini diperhatikan dalam berkendara dalam kondisi sadar tidak dalam pengaruh obat, minuman keras dan Kelima *Defensive Riding* artinya antisiapsi akan bahaya yang masuk dalam berkendara dengan menggunakan jaga jarak dalam berkendara. Memperhatikan Prinsip Safety riding yang diberikan besar harapan masyarakat paham akan maksud dan tujuan adalah menumbuhkan akan kesadaran berlalu lintas tidak saja membahayakan kehidupan berjalan raya hal ini tentu menjadikan pondasi akan kesadaran generasi muda dalam penerapan UULLAJ.

Keberlakuan akan penerapan safety riding di masyarakat merupakan salah satu bentuk positif yang dapat dijalankan berupa :

1. Mengurangi angka kecelakaan lalu lintas keberadaan ini penunjukan akan penerapan safety riding dalam pengurangan angka kecelakaan yang lebih rendah
2. Meningkatkan dalam kepercayaan akan diri:

Dengan menggunakan teknik berkendara dalam pemahaman akan potensi bahaya di jalan raya sehingga adanya kehati-hatian

3. Menjaga keselamatan bersama

Tidak hanya diri sendiri sefty riding memberikan kontribusi akan keselamatan di jalan raya dalam penggunaan yang terjadi tidak membahayakan keadaan sekitar.

Kecelakaan lalu lintas jalan raya merupakan salah satu dari sekian banyak masalah kesehatan masyarakat di tingkat global, regional, dan nasional. Kecelakaan lalu lintas membuktikan bahwa pengguna jalan tidak menaati peraturan lalu lintas secara disiplin. Di sebagian besar belahan dunia, jumlah kecelakaan di jalan raya meningkat menjadi Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2018), orang meninggal setiap 40 detik, dan 1,3 juta orang meninggal di jalan raya. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian terbesar ke-4. pada semua kelompok umur, menyebabkan antara 20 hingga 50 juta orang cedera. Penyebab kematian paling umum, terjadi pada anak-anak dan remaja berusia antara 5 dan 29 tahun. Penggunaan Safety Riding merupakan salah satu metode yang diberikan dalam pengurangan jumlah akan tingginya angka kecelakaan lalu lintas keberadaan ini penerapan akan keselamatan diri sendiri dan orang lain.

Keberpengaruh Safety riding di dalam masyarakat hal ini kaitanya akan penagruh signifikan dalam perjalanan aspek kehidupan dalam masyarakat hal ini bisa dilihat dalam :

1. Meningkatkan Keselamatan Pengendara dan Pengguna Jalan Lainnya artinya :
 - a. Penggunaan metode ini dirasa mampu mengurangi angka kecelakaan yang akan terjadinya di dalam masyarakat
 - b. Penurunan akan jumlah keehatan masyarakat apabila dilakukan tepat sasaran
 - c. Kondisi berkendara adanya aman dan nyaman
2. Meningkatkan akan kepatuhan masyarakat akan aturan Lalu Lintas artinya :
 - a. Menciptakan lingkungan lebih kondusif
 - b. Adanya rasa tertib dalam berkendara
 - c. Adanya bertanggung jawab dalam berkendara dan tertib saat berkendara
3. Membangun Kualitas Hidup bermasyarakat artinya ;
 - a. Menciptkan hidup nyaman dengan tidak ada kebisingan saat berkendara
 - b. Meningkatkan rasa aman tidak adak permasalahan pengguna jalan
 - c. Meningkatkan nilai ekonomi dengan menarik wisatawan untuk investasi
4. Membangun masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab :
 - a. Menanamkan nilai-nilai dalam tanggung jawa dai para individu dalam keselematan diri dan orang laun
 - b. Pemahaman akan safety riding mengakibatkan rasa peduli akan keselamatan
 - c. Mengharanggai keberadaan pengendalian dalam berkendara di jalan raya

Upaya akan peningkatan Safety Riding bagi masyarakat , apabila dikaitkan akan pemerintah adanya regulasi akan penegkakan terkait keselamatan berlalu lintas hal ini dilihat dengan adanya penerapan yang diberikan dalam implementasi aturan UULLAJ .Lkedua pada masyarakat agar semakin menumbuhkan rasa sadar dalam bijak berkendara tidak melakukan pelanggaran baik disengaja maupun tiddak yang nantinya menimbulkan keberbahayaan, Ketiga Media massa agar dapat membantu mensosialisasi pentingnya safety riding dalam berkendara dan Terakhir dari Perusahaan agar ikut berkolaborasi menjalankan program *safety riding* upaya penyelamatan Jiwa . Dengan kerja sama dari semua pihak, pengaruh positif safety riding dapat dimaksimalkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih aman dan sejahtera. Contoh Dampak Positif Safety Riding:

- a. Di Kota Yogyakarta, jumlah kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pengendara motor turun sebanyak 20% setelah dilakukan kampanye safety riding selama 6 bulan.
- b. Di Bali, jumlah pelanggaran lalu lintas yang dilakukan pengendara motor berkurang sebanyak 50% setelah diberlakukan aturan tentang penggunaan helm yang lebih ketat.

SIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan ini sangat menarik dan bermanfaat hal ini ditunjukkan dengan keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dari narasumber dalam pemberian materi. Adapun yang dapat ditarik simpulan dalam penulisan ini, safety riding merupakan metode dalam upaya keselamatan berlalu lintas dengan adanya perlengkapan kendaraan, perhatian pengendara akan tertib lalu lintas dan pengamalan dalam pasal 203 UULLAJ diharapkan mampu menekan laju angka kecelakaan yang terjadi di dalam masyarakat. Tidak lepas

dari peran serta Pemerintah sebagai sarana pemberlakuan perlindungan Preventif melalui pencegahan yang diberikan dengan sosialisasi UULLAJ dan repressif penjatuhan hukum akan pelanggaran yang terjadi dan masyarakat akan pemupuk kesadaran dalam berkendara dan terakhir akan Perusahaan swasta sebagai sarana yang membantu akomodir sarana dan prasaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih atas partisipasi para pihak dalam upaya terselenggaraan pengadain masyarakat ini yang nantinya mampu membuat masyarakat pahamnya akan safety riding dalam berkendara. Adapun para pihak yang terlibat :

1. Rektor Universitas Pendidikan Nasional
2. Ditlantas Polda Bali
3. PT Jasa Raharja
4. PT Astra Motor
5. Mahasiswa aktif Undiknas

REFERENSI

- Annisa Laksmityas Adwilla, and Sutrisno Sutrisno. "Pelaksanaan Pemberian Santunan PT. Jasa Raharja Terhadap Penumpang Transjakarta Yang Mengalami Kecelakaan." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 15–29. <https://doi.org/10.58192/sidu.v1i4.179>.
- "Jasa Raharja Bali Tingkatkan Kampanye Keselamatan Berlalu Lintas - ANTARA News Bali," n.d.
- Maruli, David, Tua Tampubolon, Fakultas Hukum, and Universitas Udayana. "PENYELESAIAN INDIKASI SERTIPIKAT TUMPANG TINDIH / GANDA (OVERLAPPING) DALAM MENJAMIN LEGALITAS PEMEGANG HAK ATAS TANAH (STUDI KANTOR PERTANAHAN KOTA DENPASAR)" 11, no. 9 (2023): 971–82.
- Nuryanto, Uly Wildan, and Shalahudin Alayubi. "Penerapan E-Commerce Pada Kelompok Pkk Di Kelurahan Drangong– Kecamatan Taktakan Kota Serang." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 2, no. 2 (2020): 30–36. <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i2.105>.
- Rizal, M., and Elwindra. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Ojek Online Di Jakarta Timur Tahun 2018." *Jurnal Persada Husada Indonesia* 6, no. 1 (2021): 1–8. <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kesehatan>.
- Santoso, Aris Prio Agus. *Hukum Perlindungan Konsumen*. 1st ed. Pustaka Baru Press, 2022.
- Shabrina, Ulfa, Zulfikar Jayakusuma, and Hengki Firmanda. "Tanggung Jawab Pt Jasa Raharja Dalam Pemberian Asuransi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Di Kota Tanjungpinang." *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum* 1, no. 2 (2022): 51–60. <https://doi.org/10.55681/seikat.v1i2.161>.
- Wahyu Prima, Dine, Bina Kurniawan, and Ekawati. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Perilaku Safety Riding Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Diponegoro." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 3, no. 3 (2015): 370–81. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Wulandari, Fitri Sri. "Perilaku Safety Riding Penggun Sepeda Motor Di Kabupaten Sumedang Berdasarkan Karakteristik Pengguna." *Jurnal Kelola* 5, no. 2 (2022): 47–55